

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Pada Lembang Batualu Selatan

Apriyogi<sup>1</sup>, Yunarti Daia<sup>2</sup>, Seprianus Densa<sup>3</sup>, Chrimesi Pagiu<sup>4</sup>, Dian Intan Tangkeallo<sup>5</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : [apriyogi2020@gmail.com](mailto:apriyogi2020@gmail.com)<sup>1</sup>, [yunarti226@gmail.com](mailto:yunarti226@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[kristianputra73@gmail.com](mailto:kristianputra73@gmail.com)<sup>3</sup>, [chrimesipagiu@gmail.com](mailto:chrimesipagiu@gmail.com)<sup>4</sup>, [dian.tangkeallo@gmail.com](mailto:dian.tangkeallo@gmail.com)<sup>5</sup>

### Article History:

Received: 31 November 2023

Accepted: 23 Desember 2023

Published: 30 Desember 2023

**Keywords:** utilization, household waste, organic fertilizer

**Abstract:** This service focuses on "Community Empowerment through the Utilization of Household Waste into Organic Fertilizer in South Lembang Batualu", people who do not understand how to make organic fertilizer by using used materials, people still lack understanding in terms of adapting the plants to be planted in the soil with different conditions. Therefore, this service focuses on the theme "organic farming" which aims to increase public awareness and broaden people's knowledge about organic farming, especially in making organic fertilizer using household waste. The method we use is the approach method, this method is a method carried out directly by students to inspire the community in South Lembang Batualu. The results achieved are able to help with community problems regarding organic farming in South Lembang Batualu, so that this service activity can have a positive impact, namely that the community understands more about organic farming, especially in making organic fertilizer using household waste.

### Abstrak

Pengabdian ini berfokus pada "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Pada Lembang Batualu Selatan", masyarakat yang kurang memahami cara membuat pupuk organik dengan memanfaatkan bahan – bahan bekas, pemahaman masyarakat yang masih kurang dalam hal menyesuaikan tanaman yang akan ditanam pada tanah dengan kondisi yang berbeda – beda.. Oleh karena itu pengabdian ini berfokus pada tema "pertanian organik" yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dan menambah wawasan masyarakat mengenai pertanian organik, khususnya dalam pembuatan pupuk organik menggunakan limbah rumah tangga. Adapun metode yang kami gunakan yaitu metode pendekatan, metode ini adalah metode yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa untuk menginsprasi masyarakat yang ada di Lembang Batualu Selatan. Hasil yang dicapai yaitu dapat membantu permasalahan masyarakat mengenai pertanian organik di Lembang Batualu Selatan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yaitu masyarakat lebih memahami tentang pertanian organik khususnya dalam pembuatan pupuk organik menggunakan limbah rumah tangga.

**Kata kunci :** pemanfaatan, limbah rumah tangga, pupuk organik

## 1. PENDAHULUAN

Lembang Batualu Selatan adalah lembang yang terletak di Kecamatan Sangalla Selatan, Kabupaten Tana Toraja. Lembang Batualu Selatan memiliki potensi di bidang pertanian berupa hasil penggilingan padi yang digunakan sebagai pupuk organik namun banyak masyarakat yang bergantung dengan pupuk hasil pabrik yang berbahan kimia. . Penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan. Salah satu indikator penurunan kualitas tersebut adalah kerusakan pada tanah contohnya tanah menjadi tandus, karena banyaknya kandungan logam berat yang terdapat pada tanah, sehingga dapat menjadi sulit ditanami. Serta berdampak pada kesehatan manusia yang diakibatkan banyaknya cemaran bahan-bahan kimia sintetis tersebut (Roidah, 2013). Adapun masalah yang dihadapi oleh Lembang Batualu Selatan, secara Khusus pada pertanian organik, yaitu : Masyarakat kurang menyadari pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih, Masyarakat tidak memanfaatkan lahan kosong untuk menerapkan pertanian organic, Masyarakat kurang memahami tentang cara pembuatan pupuk organik menggunakan limbah rumah tangga, Masyarakat kurang memahami bagaimana menggunakan pupuk organic, Berdasarkan penomena dan fakta tersebut maka dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya lingkungan yang bersih, kegiatan ini kami lakukan dengan mengadakan jumat bersih seminggu sekali. Membuat pupuk organik, untuk memperlihatkan kepada masyarakat hasil jadi dari pupuk organik ketika sudah siap dipakai. Cara ini kami lakukan dengan melakukan pembuatan kompos dan Pupuk Organik Cair (POC) , memanfaatkan lahan kosong, dalam hal ini kami memanfaatkan lahan kosong sebagai kebun percontohan untuk merealisasikan program kerja kami., Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai cara pembuatan pupuk organik, dalam hal ini cara yang kami lakukan ialah dengan mengadakan sosialisasi menjelaskan tentang pertanian organi, sembari mempraktekkan cara pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar berupa sisa sampah organik

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Dalam melaksanakan kegiatan program kerja, di Lembang Batualu Selatan, dilaksanakan beberapa tahapan yaitu : tahapan survei, tahapan ini dilakukan untuk menganalisis lingkungan sekitar, guna menemukan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pada pertanian organik. Setelah melakukan survei ada beberapa cara yang kami lakukan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah membuat kebun percontohan mulai dari pemupukan, penanaman, dan perawatan kami menggunakan sistem pertanian organik serta mengadakan sosialisasi kepada masyarakat yang bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Limbah rumah tangga yang dapat digunakan dalam pupuk organik yaitu seperti sisa batang – batang sayur, cucian air beras, kulit pisang, sekam padi, dan kotoran hewan.

Jadwal pelaksanaan kegiatan program kerja:

### **1. Minggu Pertama**

Di minggu pertama yaitu tanggal 20 Juli – 27 Juli 2023 di lakukan survey awal, melihat kondisi lingkungan, dan melakukan komunikasi dengan Kepala Lembang dan Aparat Lembang guna meminta saran dan pendapat mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat di Lembang Batualu Selatan dalam bidang pertanian organik.



### **2. Minggu Kedua**

Pada minggu kedua ini berlangsung dari tanggal 28 Juli 03 Agustus 2023, dimana pada minggu ini di mulai ddengan mencari data – data informasi mengenai pertanian organik, dampak positif dan negatif pertanian organik, permasalahan yang dihadapi dalam metode pertanian organik, serta solusi – solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah pertanian organik.

### **3. Minggu Ketiga**

Pada minggu ketiga ini dimulai dari tanggal 4 – 10 Agustus 2023, dalam minggu ini mulai melaksanakan program kerja , dengan berdasarkan hasil survey dan hasil pencarian informasi yang ditemukan, maka dimulai dengan menjalankan program kerja yang dimulai dengan pembuatan pupuk organik yaitu kompos dan POC (Pupuk Organik Cair), dan menyiapkan lahan kosong sebagai kebun percontohan.



#### 4. Minggu Keempat

Dalam minggu keempat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 11 – 17 Agustus 2023, dalam minggu ini melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pertanian organik, mensosialisasikan cara membuat pupuk organik dengan langsung mempraktekkannya didepan masyarakat hal ini didukung oleh dinas pertanian dan perangkat lembang setempat.



## 5. Minggu Kelima

Di minggu ini dimulai pada tanggal 18 – 24 Agustus 2023, pada minggu ini melakukan pemantauan di kebun percontohan dan mengecek apakah pupuk organik yang telah dibuat dapat membantu menyuburkan tanaman



Pengenalan pupuk organik dari limbah rumah tangga kepada masyarakat Lembang Batualu Selatan untuk memberikan informasi tentang keuntungan penggunaan pupuk organik yang memanfaatkan limbah rumah tangga untuk mengurangi limbah sampah dan penyuburan tanaman. Pembuatan pupuk organik ini juga dapat mendukung penyuburan tanaman sehingga yang terhindar dari penggunaan pestisida.

## 4. KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair ini dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dari dinas pertanian bekerja sama dengan segenap perangkat Lembang Batualu Selatan, terutama dukungan dan partisipasi dari masyarakat. Masyarakat Lembang Batualu Selatan semakin memiliki kesadaran untuk memanfaatkan dan mengolah sampah organik rumah tangga. Dengan demikian kegiatan ini dapat menciptakan peluang usaha yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat .

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Fadlina, I. M., Supriyono, B., & Soeaidy, S. (2013). Perencanaan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (kajian tentang pertanian organik di kota batu). *J-PAL*, 1 - 15.
- Hadi, M., Soesilohadi, R. H., Wagiman, F., & Rahayuningsih, Y. (2014). Pertanian Organik Suatu Alternatif Pengelolaan Ekosistem Sawah Yang Sehat Alami dan Ramah Lingkungan. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 1 - 6.
- Hartatik, W., Husnain, & Widowati, L. R. (2015). Peranan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Makalah Review*, 1 - 14.
- Margolang, R. D., Jamilah, & Sembiring, M. (2015). Karakteristik Beberapa Sifat Fisik, Kimia, dan Biologi Tanah Pada sistem Pertanian Organik. *Jurnal Online Argroekoteaknologi*, 1 - 7.
- Mayrowani, H. (2012). Pengembangan Pertanian Organik Di Indoneisa. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 1 - 18.
- Nur, T., Noor, A. R., & Elma, M. (2016). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Bioaktivator (EM4). *Konversi*, 1 - 8.
- Roidah, I. S. (2013). Manfaat pupuk organik untuk kesuburan tanah. *Jurnal Bonorowo*, Universitas Tuluagung, 1 - 13.